

Dampak program intervensi terhadap pengetahuan, sikap dan praktek masyarakat tentang pencegahan HIV/AIDS di Kelurahan Cilincing, Jakarta Utara

Pasaribu, Ratna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75662&lokasi=lokal>

Abstrak

Semakin meningkatnya kasus HIV/AIDS di Indonesia sudah sampai pada tahap yang mengkhawatirkan sedangkan obat yang bisa menyembuhkan sampai saat ini belum ditemukan. Khususnya DKI Jakarta saat ini menduduki peringkat pertama. Jakarta Utara yang merupakan salah satu daerah DKI Jakarta yang paling padat dan merupakan daerah pelabuhan memiliki mobilitas penduduk yang cukup tinggi dan marak dengan pelacuran sangat rentan untuk tempat berkembangnya HIV/AIDS. Berdasarkan pertimbangan inilah maka sejak Mei 1996 telah ditamukan program intervensi dengan pendekatan community-based yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat dalam melakukan pencegahan HIV/ AIDS di Kecamatan Cilincing dengan sasaran tahap pertama adalah Kelurahan Cilincing.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mania dampak program intervensi tersebut terhadap pengetahuan, sikap dan praktek pencegahan HIV/AIDS. Dengan menggunakan rancangan penelitian kuasi eksperimen dimana Kelurahan Cilincing sebagai daerah intervensi dan Kelurahan Rorotan sebagai daerah kontrol. Total sampet 400 kepala keluarga berusia 15-49 tahun dimana 200 kepala keluarga dari daerah intervensi dan 200 kepala keluarga dari daerah kontrol, keluarga ini diwawancarai langsung ke nunah dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul dialah secara univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan uji t, tabulasi silang dan regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan terjadi namun tidak bermakna secara statistik baik pada kelompok responden pengetahuan pencegahan HIV/AIDSnya sedang ($P = 0,862$) dan kelompok responden pengetahuan pencegahan HIV/AIDS tinggi ($P = 0,625$). Karakteristik yang berhubungan secara bermakna pada kelompok yang pengetahuan pencegahan HIV/AIDSnya sedang adalah lama pendidikan responden ($P = 0,003$) dan media informasi ($P = 0,000$).

Pada Kelompok responden pengetahuan pencegahan HIV/AIDSnya tinggi tidak ditemukan adanya peningkatan yang bermakna ($P = 0,625$). Variabel yang menunjukkan hubungan bermakna adalah pendidikan ($P = 0,000$) dan lama membaca ($P=0,006$). Bagi responden yang sikapnya negatif terhadap pencegahan HIV/AIDS tidak ditemukan adanya peningkatan yang bermakna ($P=0,129$). Variabel yang berhubungan secara bennakna adalah pendidikan ($P= 0,002$) dan media informasi ($P=0,000$).

Peningkatan sikap pada kelompok responden yang memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan HIV/AIDS tidak secara bermakna ($P = 0,666$) dan tidak ada variabel yang menunjukkan hubungan yang bermakna. Peningkatan praktek pencegahan pada kelompok yang pencegahan HIV/AIDSnya buruk tidak terjadi secara bermakna dimana nilai $P = 0,095$. Variabel yang menunjukkan hubungan yang bermakna adalah lama pendidikan responden ($P = 0,003$) dan media informasi ($P = 0,000$). Bagi kelompok responden

yang praktek pencegahan HIV/AIDSnya baik tidak ditemukan adanya peningkatan yang bermakna dimana ditemukan nilai $P = 0,231$. Variabel yang menunjukkan hubungan yang bermakna adalah lama membaca dan umur responden.

The increasing of HIV/AIDS cases in Indonesia is now arrived on terrible condition meanwhile the medicine to cure is not found yet. Especially DKI Jakarta now take the first place on HIV/AIDS cases in Indonesia. North Jakarta as the part of DKI Jakarta is the highest population and harbor area which has the high population mobility and a lot of prostitution areas where the place of HI /AIDS could be well transmitted. Based on this condition since May 1996 the intervention program was organized which purpose to enable the community to prevent HIV/AIDS transmitting by themselves in Kecamatan Cilincing with the started area was Kelurahan Cilincing.

The objective of the study was to know the impact of intervention program on the community knowledge, attitude and practice about HIV/ AIDS prevention. The study used quasi-experiment design where Kelurahan Cilincing was the intervention area and Kelurahan Rorotan was the control are. The number of total samples were 400 households which were 200 households came from the intervention area and 200 households from control area. The households were interviewed door to door by using questioner. The collected data was analyzed by using t-test, cross -- tabulation and logistic regression.

The result showed the impact of program intervention was not statistically significant even the group with sufficient ($P=0,862$) and high ($P=0,625$) knowledge about HIV/AIDS prevention. The variables those are showed significant relationship in group with sufficient knowledge about HIV/AIDS prevention were length of education ($P= 0,003$) and media of information factors ($P= 0,000$). The variables those are showed significant relationship with high knowledge about HIV/AIDS prevention were length of education ($P=0,000$) and length of reading factors ($P= 0,006$).

Respondent group with negative attitude to HIV/AIDS prevention was not significantly improved ($P=0,129$) and the variables those are showed the significant relationship were length of education ($P- 0,002$) and media of information factors ($P= 0, 000$). The group with positive attitude to HIV/AIDS prevention was not significantly improved ($P= 0,666$) and there was no variables which was significant relationship.

The improving of group with worse HIV/AIDS prevention was not statistically significant ($P= 0,095$). The variables those are showed significant relationship were length of education ($P=0,003$) and media of information factors ($P= 0,000$). For the group with good HIV/AIDS prevention was not significantly improved ($P= 0,231$) and no variables were significantly relationship.